

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Penelitian

Deskripsi data dalam penelitian diperoleh dari data hasil belajar sejarah pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan nilai *pre-test* dan *post-test*. Nilai *pre-test* diambil untuk mengetahui hasil belajar sejarah sebelum siswa mendapat perlakuan, sedangkan nilai *post-test* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar sejarah siswa setelah mendapatkan perlakuan. Selanjutnya setelah data terkumpul, kemudian data diolah untuk mendapatkan hasil penelitian.

Berdasarkan data dari perhitungan variabel, yaitu hasil dari nilai tes hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diperoleh data hasil penelitian meliputi nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata, simpangan baku, serta masing-masing varians baku  $X_1$  dan  $X_2$  sebagai berikut

**Tabel. 7**

Dekripsi Data Penelitian<sup>1</sup>

Variabel	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai terendah	60	63
Nilai tertinggi	98	90
Rata-rata	84.9	78.3
Simpangan baku	11.38	9.88
Varians	129.48	97.60

<sup>1</sup> Lampiran 16 dan 19 Perhitungan Rata-Rata Varians Dan Simpangan Baku Kelas Eksperimen dan Kontrol. h. 90 dan 93

### 1. Data hasil kelas eksperimen ( $X_1$ )

Dibawah ini disajikan distribusi frekuensi dan grafik histogram. Data perhitungan hasil belajar kelas eksperimen.

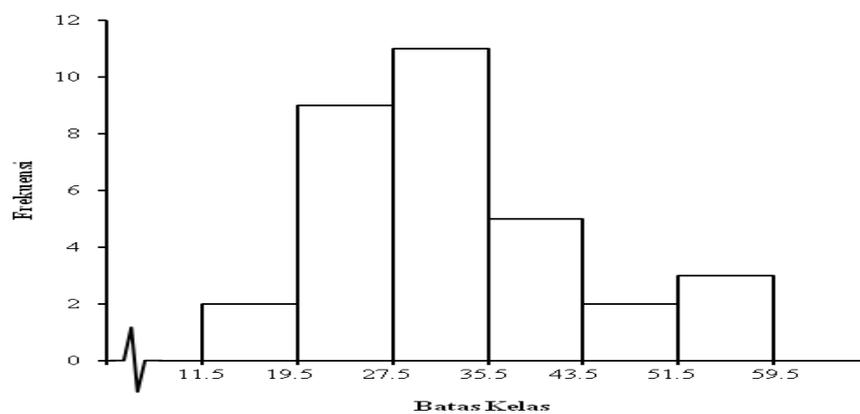
**Tabel 8**

Distribusi Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
12 - 19	11.5	19.5	2	6.25%
20 - 27	19.5	27.5	9	28.13%
28 - 35	27.5	35.5	11	34.38%
36 - 43	35.5	43.5	5	15.63%
44 - 51	43.5	51.5	2	6.25%
52 - 59	51.5	59.5	3	9.38%
Jumlah			32	100%

**Gambar 1**

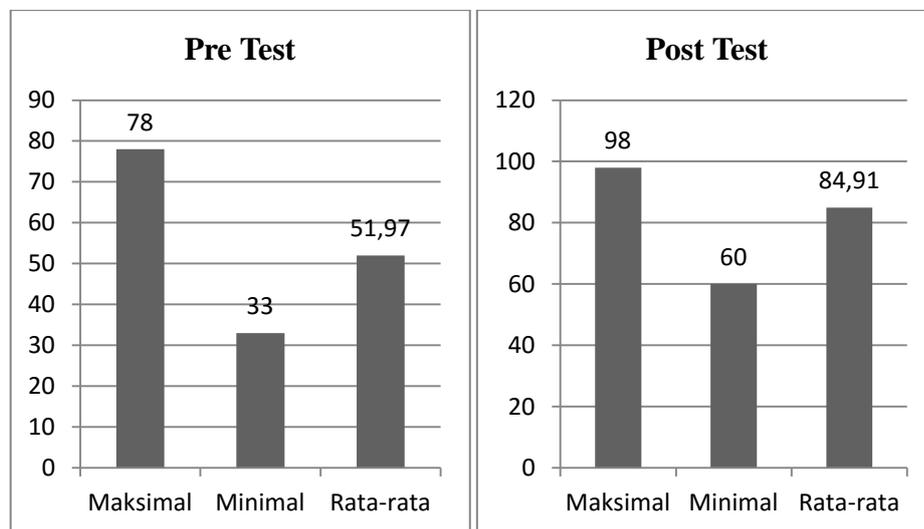
Grafik Histogram Data Kelas Eksperimen



Berdasarkan tabel dan grafik diatas memperlihatkan bahwa pada kelas eksperimen frekuensi data tertinggi terletak pada kelas 27,5-35,5 yaitu sebanyak 11 orang siswa. Frekuensi tersebut terdapat pada titik tengah 31,5 sedangkan data terendah berada pada interval 11,5 terletak pada titik tengah 15,5.<sup>2</sup>

**Gambar 2.**

Data Perbandingan Hasil Belajar Kelas Eksperimen



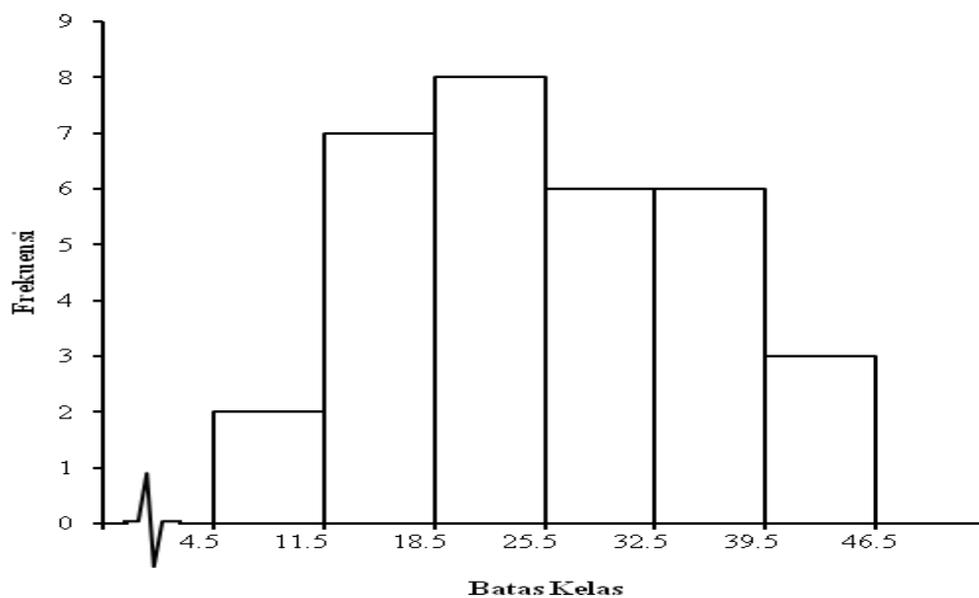
## 2. Data Hasil Belajar Kelas Kontrol ( $X_2$ )

Berdasarkan perhitungan dari data hasil belajar sejarah pada kelas kontrol ( $X_2$ ), diperoleh data distribusi hasil belajar sejarah tampak pada table dan grafik histogram dibawah ini.

<sup>2</sup> Lampiran 17. Perhitungan Grafik Kelas Eksperimen. h. 91

**Tabel 9**Distribusi Hasil Belajar Kelas Kontrol ( $X_2$ )

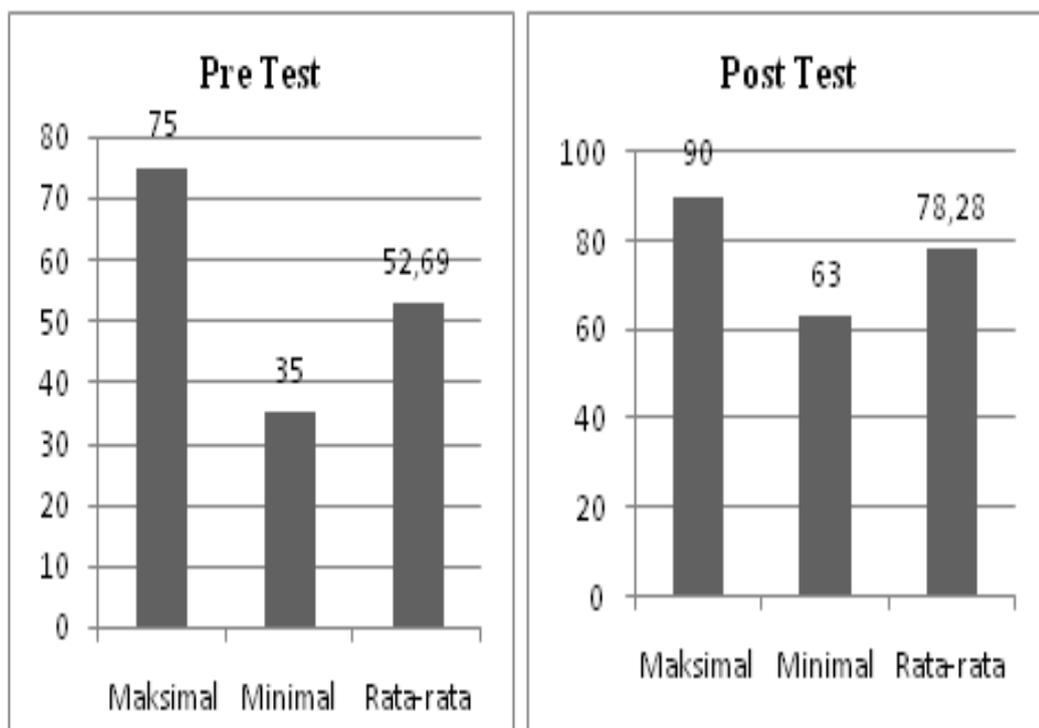
<b>Kelas Interval</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Frek. Absolut</b>	<b>Frek. Relatif</b>
5 - 11	4.5	11.5	2	6.25%
12 - 18	11.5	18.5	7	21.88%
19 - 25	18.5	25.5	8	25.00%
26 - 32	25.5	32.5	6	18.75%
33 - 39	32.5	39.5	6	18.75%
40 - 46	39.5	46.5	3	9.38%
Jumlah			32	100%

**Gambar 3****Grafik Histogram data Kelas Kontrol**

Tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa pada kelas kontrol, frekuensi data tertinggi terletak pada kelas 18,5-25,5, yaitu sebanyak 8 orang siswa. Frekuensi tersebut terdapat pada titik tengah 22. Sedangkan data terendah berada pada kelas interval 4,5 terletak pada titik tengah 8.<sup>3</sup>

**Gambar 4.**

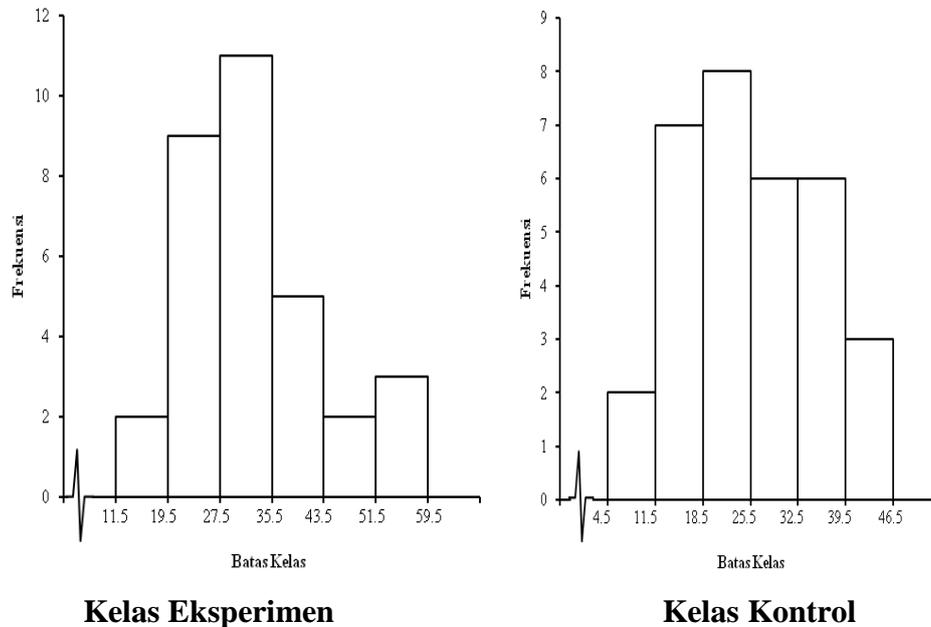
Data Perbandingan Kelas Kontrol



<sup>3</sup> Lampiran 20. Perhitungan Grafik Histogram Kontrol. h.94

**Gambar 5.**

Grafik Perbandingan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



## B. Hasil Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum data dianalisis untuk pengujian hipotesis, diperlukan pemeriksaan data atau pengujian analisis terhadap data tersebut yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data sampel yang telah diambil berdistribusi normal atau tidak . pengujian ini dilakukan dengan rumus *Liliefors*.

Berdasarkan perhitungan hasil uji normalitas terhadap skor *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai  $L_{hitung}$  terbesar untuk kelas eksperimen adalah 0,094 dan kelas kontrol adalah 0,119. Nilai tersebut lebih kecil

dari  $L_{\text{tabel}}$  untuk N 32 dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,157.  $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$  maka dengan demikian kedua sampel data yang diambil berdistribusi normal.<sup>4</sup>

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi memiliki varian yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji *Barlett*.

Berdasarkan hasil perhitungan, pada data *pre-test* dan *post-test*, nilai  $\chi^2_{\text{hitung}}$  kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,598 sedangkan dari tabel  $\chi^2$  dengan dk= 1 dan taraf signifikansi 0,95% ( $\alpha=0,05$ ) diperoleh dari  $\chi_{\text{tabel}} = 3,84$ . Hal ini berarti bahwa  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi_{\text{tabel}}$  yaitu  $0,598 < 3,84$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua sampel yang diteliti memiliki varian yang homogen.<sup>5</sup>

## C. Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis nol ( $H_0$ ) dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% yang secara statistik dinyatakan dengan signifikansi ( $\alpha=0,05$ ). Kriteria pengujiannya adalah  $H_0$  ditolak apabila  $t_{\text{hitung}} 3,744 > t_{\text{tabel}} (2,00)$ .<sup>6</sup>

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2 \rightarrow$  Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar sejarah siswa.

<sup>4</sup> Lampiran 28 dan 29 Perhitungan Normalitas Kelas Eksperimen dan Kontrol. h.142-143

<sup>5</sup> Lampiran 30. Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol. h.144

<sup>6</sup> Lampiran 32. Perhitungan Uji Hipotesis. h.146

$H_1 : \mu_1 > \mu_2 \rightarrow$  Terdapat pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar sejarah siswa

Setelah diuji menggunakan Uji-t diperoleh harga 3,744 lebih besar dari harga t pada tabel sebesar 2.00 pada taraf kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ ). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tidak dapat lepas dari kekurangan, sehingga tidak menutup kemungkinan adanya penelitian lanjutan. Hal ini disebabkan masih banyak terdapat keterbatasan dalam melakukan penelitian, antara lain,

1. Keterbatasan waktu penelitian, Masih adanya sifat ketergantungan antara satu siswa dengan siswa yang lain.
2. Beberapa siswa ada yang kurang aktif dan mengandalkan pekerjaan teman dan suasana kelas beberapa kali menjadi gaduh.
3. Beberapa siswa mengajukan pertanyaan yang bersifat sederhana.
4. Guru kurang dapat mengontrol suasana kelas ketika gaduh melempar bola.